

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di KPRI “Dwijaja Sejahtera” Lumajang, dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah KPRI “Dwijaja Sejahtera” Lumajang yang beralamat di jalan Ir. H Juanda No.287 A Lumajang.

Penelitian ini dilakukan di KPRI “Dwijaja Sejahtera” Lumajang karena adanya beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Lokasi tempat penelitian yang tidak terlalu jauh dengan penulis.
- b. Kondisi dari KPRI “Dwijaja Sejahtera” Lumajang yang dalam usahanya mengalami banyak kemajuan sehingga layak untuk diteliti, karena memenuhi sebagai objek penelitian.
- c. Ketersediaan data dan informasi yang mencukupi untuk dilakukan penelitian.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian sumber data diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu data internal dan data eksternal (Anwar Sanusi, 2011:104). Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi tersebut (Mudrajad Kuncoro, 2009:148). Menurut Husein Umar (2011:42) menyatakan bahwa data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan. Sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi (Mudrajad Kuncoro, 2009:148).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data internal koperasi yang diperoleh dengan cara mengambil data dari data yang sudah diolah KPRI “Dwijaja Sejahtera” Lumajang selama 3 tahun yaitu tahun 2012 sampai 2014, seperti profil koperasi, struktur organisasi koperasi beserta tugas dari masing-masing bagian, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait.

3.3.2 Jenis Data

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:146) “Jenis data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, disamping jenis data yang telah dibahas”.

Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu (Mudrajad Kuncoro, 2009:157). Menurut Husein Umar (2011:42) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama

dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Mudrajad Kuncoro, 2009:148). Menurut Husein Umar (2011:42) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat di mana penelitian itu dilakukan, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder karena data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti adalah data dari berbagai sumber yang telah ada. Sedangkan jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau data kualitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variable yang diwakilinya. Sifat data ini adalah data runtut waktu yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

3.4.1 Teknik Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator serta variabel yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis untuk mendukung dan menganalisis data,

yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang diteliti.

3.4.2 Teknik Dokumentasi (*Dokumentation Research*)

Teknik dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai kebutuhan (Anwar Sanusi, 2011:104).

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengambil data dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh KPRI Dwija Sejahtera Lumajang dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini, misalnya sejarah koperasi dan struktur organisasi.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:58).

1.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan KPRI Dwija Sejahtera Lumajang yang diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Kasmir (2012:104) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Kasmir (2012:110) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Menurut Kasmir (2012:151) menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau *lverage ratio* merupakan rasio digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut Kasmir (2012:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau sengaja yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Jonathan Sarwono, 2006:68).

Penjelasan operasional terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini sangat penting karena dengan cara ini suatu konsep yang asalnya bersifat abstrak dan umum akan mempunyai makna khusus yang memiliki makna. Variabel-variabel ini dapat dijelaskan operasionalnya sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Adapun Indikator variabel yang digunakan dalam rasio Likuiditas ini yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

Rumus:

$$\text{➤ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

$$\text{➤ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Curren liabilities}}$$

Tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas antara lain:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan dan piutang.
4. Mengukur dan membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Mengukur berapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
8. Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

b. Rasio Solvabilitas

Rumus:

$$\text{➤ Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total utang (Total debt)}}{\text{Total aktiva (Total assets)}}$$

$$\text{➤ Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Manfaat rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah:

1. Menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Menganalisis berapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Menganalisis berapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

c. Rasio Profitabilitas

Rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah bunga dan Pajak (EAIT)}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah bunga dan Pajak (EAIT)}}{\text{Total equity (equity)}}$$

Manfaat rasio profitabilitas antara lain:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian secara deskriptif yaitu suatu teknik dimana penulis mengumpulkan data untuk dianalisis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir subjek penelitian (Kuncoro, M, 2009:12).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey, dimana penulis melakukan penelitian terhadap KPRI “Dwijaja Sejahtera” Lumajang yang menggunakan data-data keuangan perusahaan berupa laporan keuangan periode 2012-2014.

Data yang dianalisis adalah data yang tersedia dalam laporan keuangan KPRI “Dwijaja Sejahtera” Lumajang yang meliputi neraca dan laporan operasional atau laporan laba rugi. Dalam menilai kinerja keuangan KPRI “Dwijaja Sejahtera” Lumajang, maka penulis menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

